

Pengaruh Modal Kerja, *Total Asset Turnover* dan Harga Gas Alam Dunia Terhadap Laba Perusahaan Gas Negara

***Qailas Rafida¹, M. Yahya², Shelly Midesia³**

¹²³Institut Agama Islam Negeri Langsa

* Penulis Korespondensi: qailasrafidaksp@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of working capital, total asset turnover and world natural gas prices partially and simultaneously on PT Perusahaan Gas Negara's profits, for the 2017-2022 period. The method used is a quantitative approach. This research uses secondary data obtained from the official website of the Indonesian Stock Exchange and the website of trading economics. The data used is in the form of quarterly periods from 2017 to 2022 which were published for 6 consecutive years. The data analysis method uses multiple linear regression. Partial research results show that working capital has no effect on PT Perusahaan Gas Negara's profits. Total asset turnover has a positive and significant effect on PT Perusahaan Gas Negara's profits. World natural gas prices have a positive and significant effect on PT Perusahaan Gas Negara's profits. The research results show that there is a joint positive and significant influence between the working capital variables, total asset turnover and world natural gas prices on the profits of PT Perusahaan Gas Negara. Based on analysis of the coefficient of determination, the adjusted R² value is 0.729, which means that 72.9% of the variation in the profit value of PT Perusahaan Gas Negara is determined by three influential variables, namely working capital, total asset turnover and world natural gas prices.

Keywords: *world natural gas prices, profits, working capital, total asset turnover*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, *total asset turnover* dan harga gas alam dunia secara parsial dan simultan terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2022. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan situs *website* dari *trading economics*. Data yang digunakan dalam bentuk periode per triwulan mulai tahun 2017 hingga 2022 yang di *publish* selama 6 tahun berturut-turut. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022. *Total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022. Harga gas alam dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara variabel modal kerja, *total asset turnover* dan harga gas alam dunia terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022. Berdasarkan analisis koefisiensi

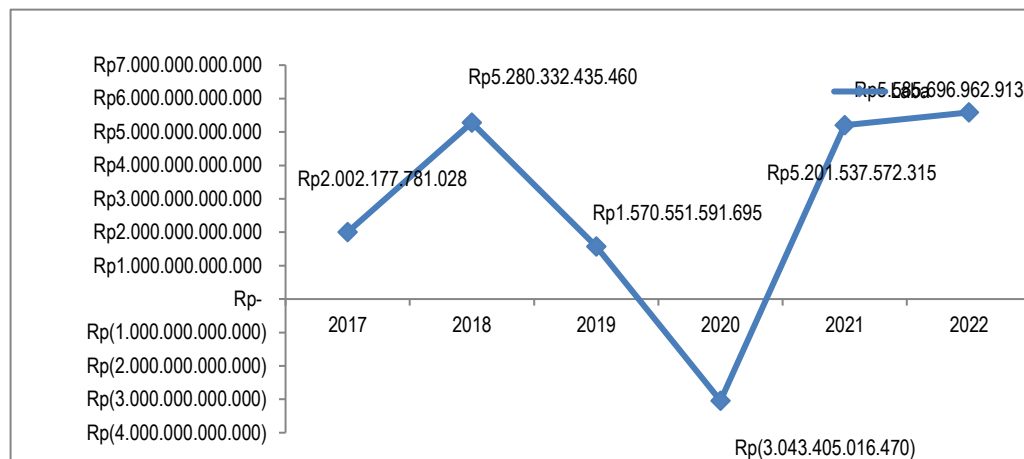
determinasi nilai *adjusted R²* sebesar 0,729 yang berarti bahwa 72,9% variasi nilai laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk ditentukan oleh tiga variabel yang berpengaruh yaitu modal kerja, *total asset turnover* dan harga gas alam dunia.

Kata kunci: harga gas alam dunia, laba, modal kerja, *total asset turnover*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada penelitian ini menggunakan objek PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk karena perusahaan tersebut merupakan sebuah perusahaan yang dikendalikan oleh pemerintah, transportasi dan distribusi gas alam terbesar di Indonesia. PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk telah berkembang dari sebuah perusahaan transmisi dan distribusi gas menjadi penyedia solusi energi terintegrasi, menghubungkan pasokan gas alam Indonesia di pelanggan di seluruh negara. Perusahaan ini adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang terdaftar dalam hal kapitalisasi pasar (Setianto, 2020:7). Berdasarkan data yang diperoleh dari Ikhtisar Data Keuangan dari tahun 2017-2022, diketahui laba pada Perusahaan Gas Negara Tbk dengan periode tahunan sebagai berikut.



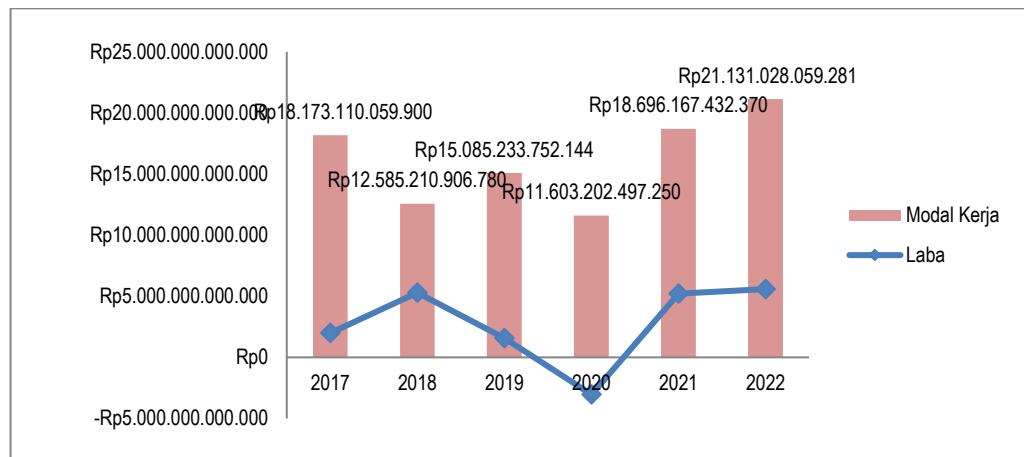
Gambar 1. Laba Pada Perusahaan Gas Negara Tbk
Sumber: Data Laporan Tahunan Perusahaan Gas Negara Tbk 2017-2022

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa laba yang diperoleh PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk dari tahun 2017 hingga tahun 2018 mengalami peningkatan dari Rp2,002,177,781,028 menjadi Rp5,280,332,435,460. Kemudian pada tahun 2019

hingga 2020, laba yang diperoleh Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk mengalami penurunan drastis menjadi minus Rp3,043,405,016,470 atau dapat dikatakan bahwa pada tahun 2020 Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk tidak memperoleh laba melainkan mengalami kerugian.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi laba Perusahaan Gas Negara Tbk, salah satunya yaitu modal kerja yang merupakan modal yang digunakan untuk membiayai kebutuhan dalam perusahaan. Modal kerja juga disebut sebagai modal yang dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek (Astanto, 2021:342). Modal kerja dapat difungsikan sebagai penopang kegiatan produksi dan penjualan atau sebagai jembatan pada saat pengeluaran untuk pembelian persediaan, penjualan dan penerimaan kembali hasil pembayaran (Jenita & Herispon, 2022:87).

Modal kerja diartikan sebagai suatu ukuran dari kemampuan sebuah perusahaan. Dengan adanya penambahan modal kerja maka laba yang di peroleh perusahaan akan meningkat dan pengelolaanya menjadi semakin baik. Modal kerja berpengaruh terhadap laba perusahaan, semakin banyak modal yang digunakan semakin meningkat pula perolehan laba (Ginting, 2018:188).

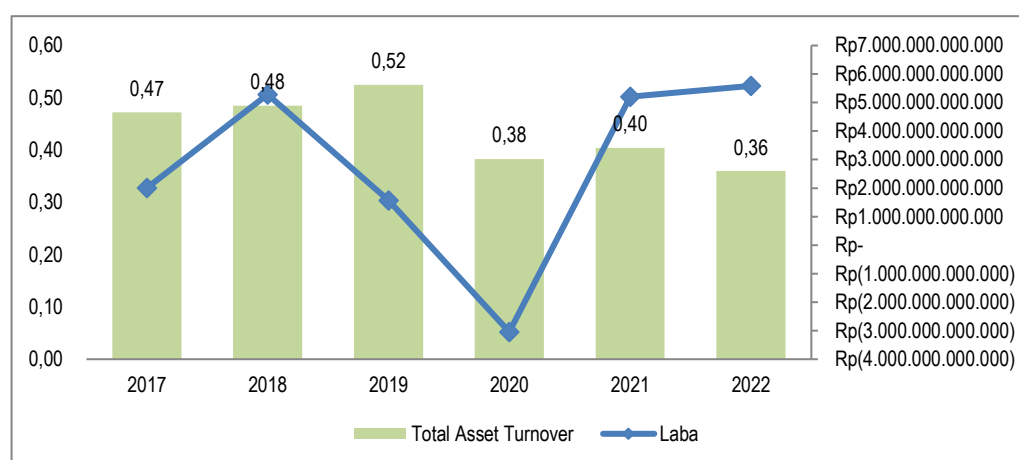


Gambar 2. Perkembangan Modal Kerja dan Laba Perusahaan Gas Negara
Sumber: Data Laporan Tahunan Perusahaan Gas Negara Tbk 2017-2022

Berdasarkan Gambar 2 terlihat bahwa pada tahun 2018, PT Perusahaan Gas Negara Tbk mengalami penurunan modal kerja dari Rp18,173,110,059,900 pada tahun 2017 menjadi Rp12,585,210,906,780 pada tahun 2018 atau menurun sebesar 30,75%. Akan

tetapi, laba perusahaan pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari Rp2,002,177,781,028 pada tahun 2017 menjadi Rp5,280,332,435,460 pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2019, terlihat bahwa modal kerja PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp15,085,233,752,144 namun laba perusahaan mengalami penurunan yaitu sebesar Rp1,570,551,591,695.

Faktor lainnya yang mempengaruhi laba perusahaan yaitu *Total Asset Turnover* (TATO) yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat perputaran total aktiva terhadap penjualan (Sukamulja, 2021:75). *Total Asset Turnover* (TATO) termasuk dalam rasio aktivitas perusahaan yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari (Hery, 2015:516). Semakin tinggi rasio *Total Asset Turnover* (TATO) maka hal ini menunjukkan semakin efektifnya perusahaan dalam pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan dalam perusahaan yang kemudian akan memberikan efek terhadap peningkatan pada laba perusahaan (Chasanah & Adhi, 2017).

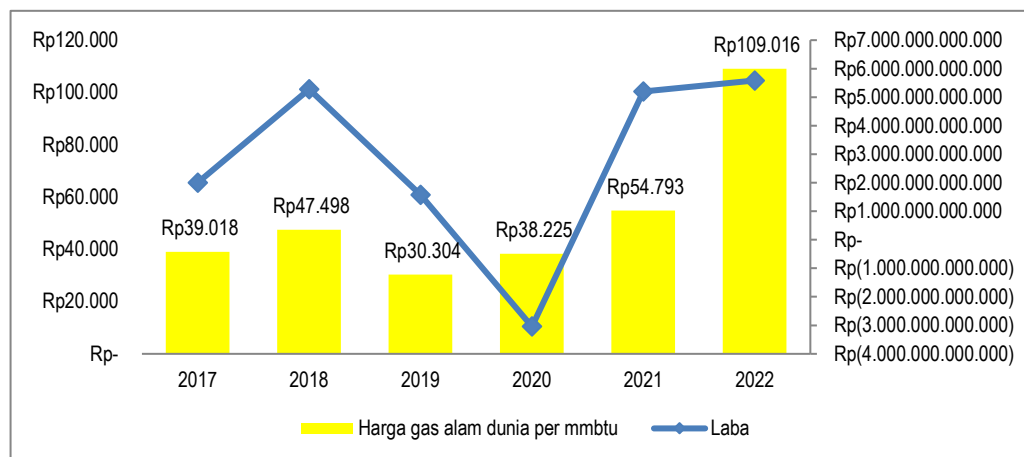


Gambar 3. *Total Asset Turnover* (TATO) dan Laba Perusahaan Gas Negara
Sumber: Data Laporan Tahunan Perusahaan Gas Negara Tbk 2017-2022

Berdasarkan Gambar 3 terlihat bahwa dari tahun 2017 hingga tahun 2019, PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk mengalami peningkatan *Total Asset Turnover* yaitu dari 0,47 menjadi 0,52. Peningkatan nilai rasio *Total Asset Turnover* menunjukkan bahwa PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk semakin efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan (pendapatan). Akan tetapi, peningkatan *Total*

Asset Turnover pada tahun 2019 tidak diikuti dengan peningkatan laba perusahaan, dimana laba PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk mengalami penurunan yaitu dengan jumlah Rp1,570,551,591,695

Selain modal kerja dan *Total Asset Turnover*, harga gas alam dunia juga merupakan hal penting dalam perusahaan yang bergerak dalam bidang energi. Gas alam merupakan salah satu sumber energy yang dianggap lebih praktis sistem pengolahannya jika dibandingkan dengan Bahan Bakar Minyak (Sukandarrumidi dkk.,2018:101). Peningkatan harga gas alam dunia akan memberikan dampak kepada peningkatan laba perusahaan gas. Hal tersebut dikarenakan ketika harga gas alam dunia meningkat maka harga jual rata-rata para produsen atau perusahaan gas juga akan ikut meningkat (Andrianto, 2023).



Gambar 4. Harga Gas Alam Dunia dan Laba Perusahaan Gas Negara Tbk
Sumber Data Laporan Tahunan Perusahaan Gas Negara Tbk 2017-2022

Berdasarkan Gambar 4 terlihat bahwa pada tahun 2018 harga gas alam dunia mengalami peningkatan yaitu Rp47,498 per mmbtu jika dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu Rp39,018 per mmbtu. Peningkatan harga gas alam dunia juga diikuti dengan peningkatan laba pada PT Perusahaan Gas Negara (PGN) menjadi Rp5,280,332,435,460 pada tahun 2018.

Kemudian, pada tahun 2019, harga gas alam dunia mengalami penurunan yaitu sebesar Rp30,304 per mmbtu yang juga diikuti dengan penurunan laba pada PT Perusahaan Gas Negara (PGN) menjadi Rp1,570,551,591,695. Akan tetapi, berbeda dengan tahun

2020 dimana harga gas alam dunia mengalami peningkatan yaitu Rp38,225 per mmbtu, namun laba pada PT Perusahaan Gas Negara (PGN) mengalami penurunan hingga mengalami kerugian sebesar Rp3,043,405,016,470

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022 ?
2. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022?
3. Apakah harga gas alam dunia berpengaruh terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022?
4. Apakah modal kerja, *Total Asset Turnover* dan harga gas alam dunia secara simultan berpengaruh terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022?

LANDASAN TEORI

Laba

Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Pengertian laba menurut Harahap dalam Dewianati merupakan kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi. Sementara pengertian laba menurut struktur akuntansi merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya (Dewianati, 2020:43).

Modal Kerja

Modal kerja adalah salah satu faktor yang dipertimbangan ketika ingin menjalankan suatu unit bisnis, indikator modal kerja juga menjadi salah satu ukuran perusahaan dikatakan sehat atau tidak. Modal kerja menurut Sutrisno dalam Suciati dkk merupakan

sebagai salah satu unsur aset yang sangat penting dalam perusahaan karena tanpa adanya modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Modal kerja/*working capital* menurut Kasmir dalam Suciati dkk adalah dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Suciati, 2022:83).

Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat perputaran total aktiva terhadap penjualan (Sukamulja, 2021:75). *Total Asset Turnover* juga disebut sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset (Thian, 2021:413). *Total Asset Turnover* termasuk dalam rasio aktivitas perusahaan yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari (Hery, 2015:516).

Harga Gas Alam Dunia

Harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya yang dapat dipertukarkan yang bertujuan untuk mendapatkan hak penggunaan atau kepemilikan atas suatu barang atau jasa tertentu (Arianto, 2022:84). Gas alam merupakan sumber energi yang berasal dari hewan, fosil tanaman dan mikroorganisme yang telah ada dan tersimpan di dalam bumi atau di bawah tanah dengan rentang waktu yang sangat lama yaitu ribuan bahkan jutaan tahun (Priastomo, 2021:32). Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa harga gas alam merupakan jumlah satuan uang yang telah ditetapkan untuk memperoleh sumber energi berupa bahan bakar fosil.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode penelitian terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisis dan menampilkan data dalam bentuk numerik dari pada naratif.

Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari situs *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id tentang laporan keuangan dan tahunan PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan laba perusahaan, modal kerja yaitu aktiva lancar dan kewajiban lancar serta *Total Asset Turnover* (TATO) yaitu penjualan dan total aset. Selain itu, sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini juga diperoleh dari www.tradingeconomics.com dalam memperoleh data harga gas alam dunia

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data *time series* modal kerja, *Total Asset Turnover*, harga gas alam dunia dan laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk selama periode 2017-2022. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*. Sampel dalam penelitian ini merupakan data *time series* dalam bentuk triwulan selama periode 2017- 2022, yaitu sebanyak 24 sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah *nonparticipant observation* yaitu peneliti memainkan peran sebagai seorang pengamat yang tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan (Seran, 2020:39). Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengamati laporan keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan laporan harga gas alam dunia.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis laba sebagai variabel dependen dengan modal kerja, Total Asset Turnover dan harga gas alam dunia sebagai variabel independen maka dibentuk model analisis yang menggunakan model regresi berganda. Untuk pengolahan semua data/analisis data penulis menggunakan bantuan software SPSS 20 (Statistical Program for Social Science 20). Ada beberapa langkah untuk melakukan analisis data (uji asumsi klasik) diantaranya sebagai berikut:

1. Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Ansofino, 2016).

2. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	15.121	11.706		1.292	.212
1	log_ModalKerja	-.064	.396	-.019	-.161	.874
	Total Asset Turnover	2.693	.596	.503	4.519	.000
	log_HargaGasAlamDunia	1.343	.218	.708	6.160	.000

a. Dependent Variable: log_Laba

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2022

Berdasarkan pada Tabel 2 ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$LB = 15,121 - 0,064MK + 2,693TATO + 1,343HGA + e$$

1. Nilai konstan (Y) sebesar 15,121 jika variabel modal kerja, *Total Asset Turnover* dan harga gas alam dunia nilainya adalah nol (0), maka variabel laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk (Y) akan berada pada angka 15,121.
2. Koefisien regresi modal kerja sebesar -0,064, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan modal kerja mengalami kenaikan 1 satuan maka laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk akan menurun 0,064 satuan.
3. Koefisien regresi *Total Asset Turnover* sebesar 2,693, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan 1 satuan maka laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk juga akan meningkat 2,693 satuan.
4. Koefisien regresi harga gas alam dunia sebesar 1,343, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan harga gas alam dunia mengalami kenaikan 1

satuan maka laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk juga akan meningkat 1,343 satuan.

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Tabel 2. Hasil Uji t

		Coefficients ^a		t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	15.121	11.706		.212
	log_ModalKerja	-.064	.396	-.019	.874
	Total Asset Turnover	2.693	.596	.503	.000
	log_HargaGasAlamDunia	1.343	.218	.708	.000

a. Dependent Variable: log_Laba

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2022

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel modal kerja t_{hitung} sebesar $-0,161 < 1,729$, dengan nilai signifikasi sebesar $0,874 > 0,05$ maka H_1 ditolak. Artinya modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2022, dengan demikian hipotesis ditolak.

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel *Total Asset Turnover* t_{hitung} sebesar $4,519 > 1,729$, dengan nilai signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_2 ditolak. Artinya *Total Asset Turnover* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2022, dengan demikian hipotesis ditolak.

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel harga gas alam dunia t_{hitung} sebesar $6,160 > 1,729$, dengan nilai signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_3 diterima. Artinya harga gas alam dunia berpengaruh terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2022, dengan demikian hipotesis diterima

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Tabel 3. Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.470	3	2.823	20.717	.000 ^b
	Residual	2.589	19	.136		
	Total	11.059	22			

a. Dependent Variable: log_Laba

b. Predictors: (Constant), log_HargaGasAlamDunia, Total Asset Turnover, log_ModalKerja

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2022

Berdasarkan Tabel 3 pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan (keseluruhan) modal kerja, *Total Asset Turnover* dan harga gas alam dunia terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2022 yang dapat dilihat dari hasil uji F pada tabel. Nilai $F_{hitung} = 20,717 > F_{tabel} 3,13$ dengan nilai signifikan = 0,000. Dengan demikian nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja, *Total Asset Turnover* dan harga gas alam dunia terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai (X_1) $t_{hitung} -0,161 < 1,729$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,874 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa naik atau turunnya modal kerja maka tidak akan mempengaruhi laba pada perusahaan.
2. *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai (X_2) $t_{hitung} 4,519 > 1,729$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa naik atau turunnya *Total Asset Turnover* maka akan mempengaruhi laba pada perusahaan.
3. Harga gas alam dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji

statistik diperoleh nilai (X_3) $t_{hitung} 6,160 > 1,729$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa naik atau turunnya harga gas alam dunia maka akan mempengaruhi laba pada perusahaan.

4. Modal kerja, *Total Asset Turnover* dan harga gas alam dunia secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $20,717 > F_{tabel} 3,13$ dengan nilai signifikansi F sebesar $0,000$ atau $F < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat modal kerja, *Total Asset Turnover* dan harga gas alam dunia maka akan semakin meningkat pula laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi Penulis, penulisan ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menganalisa dan mengevaluasi mengenai modal kerja, *Total Asset Turnover* dan harga gas alam dunia serta mengetahui pengaruhnya terhadap laba perusahaan.
2. Bagi Institusi, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian yang sejenis.
3. Bagi Peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi bagi peneliti lain dan bisa digunakan sebagai rujukan, serta bahan referensi dalam melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan laba perusahaan.
4. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi manajemen perusahaan terutama yang berhubungan dengan laporan keuangan. Sehingga dapat dijadikan sebagai landasan untuk mengambil keputusan terkait dengan kegiatan operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansofino, dkk. Buku Ajar Ekonometrika. Yogyakarta : Deepublish. 2016.
- Ardhianto, Wildana Nur. *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Anak Hebat Indonesia. 2019.
- Arifin, Agus Zainul. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing. 2018
- Astuti dkk. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia. 2021
- Chasanah, Amalia Nur dan Daniel Kartika Adhi, "Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Return on Asset* dan *Net Profit Margin* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015", *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 9, No. 3, 2017
- Darmawan. *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press. 2020
- Dewianati, Dwi. *Faktor-Faktor Nilai Penentu Perusahaan*. Tangerang: Pascal Books. 2020.
- Duli, Nikolaus. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish. 2019
- Ervina, Nelly, dkk. *Teori Akuntansi*. Bandung: Media Sains Indonesia. 2022
- Farhan, Ali. *Teori Akuntansi: Perjalanan Filosofis Akuntansi dari Teori Menuju Praktik*. Sidoarjo: Globalcare. 2021.
- Haryati, Dini, dkk. *Teori Akuntansi*. Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi. 2022
- HS, Suryati Dkk. *Analisis Laporan Keuangan*. Cirebon: Insania. 2021
- Hery. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Grasiondo. 2015
- Kristianti, Afrida. "Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya*, Vol.,1,No.1. 2021.
- Kurniawan, Robert dan Budi Yuniarto. *Analisis Regresi (Dasar dan Penerapannya Dengan R)*. Jakarta : Kencana. 2016.
- Kurniawan, Albert. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*. Jawa Timur: Jakad Media Publishing. 2019
- Kustiningsih, Nanik dan Ali Farhan. *Manajemen Keuangan: Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan*. Sidoarjo: Globalcare. 2020.
- Setianto, Buddy. *710 Emiten yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jawa Timur: BSK

Capital. 2020.

Sipahutar, Bonatua Purwadi. "*Pengaruh Modal Kerja Terhadap laba Bersih Studi Kasus Pada CV. Mustika Jaya*". Skripsi: Perdana Mandiri Purwakarta. 2016.

Suciati, Fithri, dkk. *Pengantar Akuntansi*. Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi. 2022

Sukamulja, Sukmawati. *Manajemen Keuangan Korporat*. Yogyakarta: Andi. 2021

Sunaryadi, Bayu. "Pengaruh *Return on Asset and Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba", *Jurnal Wira Ekonomi Mikro*, Vol. 7, No. 2, 2017

Thian, Alexander. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Andi. 2021